

BAB IX

PENETAPAN MASA DEPAN KEBUDDHAAN PARA SRAVAKA YANG MASIH MEMPUNYAI SESUATU UNTUK DIPELAJARI DAN PARA SRAVAKA, YANG SUDAH TIDAK ADA YANG DIPELAJARI

SETELAH ITU, Ananda dan Rahula berpikir, 'Betapa gembiranya kami jika masa depan KeBuddhaan kami ditetapkan!' Mereka bangkit dari tempat duduk mereka, datang dihadapan Sang Buddha, memuja kakiNya dengan kepala mereka, dan berkata kepadaNya:

“Yang Maha Agung! Kami berpikir bahwa kami juga mempunyai kualitas untuk ditetapkan [masa depan KeBuddhaan] kami. Hanya Engkau, Sang Tathagata, adalah tempat kami berlindung. Kami dikenal oleh semua para dewa, manusia dan asura di dunia. Ananda selalu melindungi gudang Dharma sebagai penjagaMu. Rahula adalah anakMu. Jika kamu menetapkan akan masa depan pencapaian Anuttara-samyak-sambodhi kami, Ini bukan hanya keinginan kami tetapi juga harapan semua orang akan terpenuhi.”

Kemudian, dua ribu murid [yang terdiri dari dua jenis Sravaka]: Sravaka, yang masih mempunyai sesuatu untuk dipelajari dan para Sravaka, yang sudah tidak ada yang dipelajari, juga bangkit dari tempat duduk mereka, menutup bahu kanan mereka, datang dihadapan Sang Buddha, mengatupkan kedua tangan dengan sepenuh hati mereka, melihat kearah Yang Maha Agung, memohon kepadaNya, sama seperti Ananda dan Rahula lakukan, dan berdiri disalah satu sisi.

Setelah itu Sang Buddha berkata kepada Ananda:

“Pada masa kehidupan akan datang, kamu akan menjadi seorang Buddha yang disebut Sagara Varadara Buddhi Virridhi Tabigna, Sang Tathagata, Yang Berhak Menerima Persembahan, Penerangan Agung, Maha Bijaksana dan Pelaksana, Yang Telah Sadar, Maha Mengetahui Dunia, Yang Tak Tertandingi, Maha Pengatur, Guru Para Dewa dan Manusia, Sang Buddha, Yang Maha Agung. Kamu akan mencapai Anuttara-samyak-sambodhi [dan menjadi seorang Buddha] setelah memberikan persembahan kepada enam

puluh dua ratus juta para Buddha dan melindungi gudang ajaran mereka. Buddha itu akan mengajari dua puluh ribu milyar Bodhisattva, yang banyaknya bagaikan pasir-pasir dari Sungai Gangga, dan menyebabkan mereka mencapai Anuttara-samyak-sambodhi. Dunia [dari Buddha] itu akan disebut Anavanamita Vaigayanta. DuniaNya murni, dan dengan daratan yang terbuat dari lapis lazuli. Kalpa [pada masa kamu menjadi seorang Buddha] disebut Manognasabdabhigargita. Jangka waktu hidup dari Buddha tersebut sebanyak ribuan milyar asamkhya kalpa. Tidak seorang pun akan dapat menghitung jumlah dari kalpa tersebut. Ajaran benarNya akan bertahan selama dua kali umur hidupNya, dan ajaran palsu akan bertahan selama dua kali masa ajaran benarnya.

“Ananda! Buddha Sagara Varadara Buddhi Virridhi Tabigna akan dipuji, akan segala jasa kebajikanNya oleh ribuan milyar para Buddha atau Tathagata dari sepuluh penjuru dunia, yang banyaknya bagaikan pasir-pasir dari Sungai Gangga.”

Kemudian, Yang Maha Agung, berkeinginan mengulang perkataanNya, menyanyikan dalam sajak:

Sekarang Aku mengumumkan kepada Samgha
Ananda, sang penjaga Dharma,
Akan memberikan persembahan kepada para Buddha,
Dan kemudian mencapai Penerangan Sempurna.

Ia akan disebut Buddha Sagara Varadara Buddhi Virridhi Tabigna.
DuniaNya akan murni, dan disebut Anavanamita Vaigayanta.

Ia akan mengajar banyak para Bodhisattva
Yang banyaknya bagaikan pasir-pasir dari Sungai Gangga.
Ia akan menjadi sangat berbudi luhur dan kokoh
Ketengarannya akan tersebarluas disepuluh penjuru dunia.

Jangka waktu hidupNya akan menjadi tidak terhingga
Karena Ia mempunyai rasa welas asih kepada seluruh mahluk hidup.
Ajaran BenarNya akan bertahan dua kali dari panjang hidupNya;
Ajaran PalsuNya, bertahan dua kali lebih lama dari ajaran benarnya.

Dibawah dia, banyak mahluk hidup

Bagaikan pasir-pasir di Sungai Gangga
Akan memperoleh Bibit
Penerangan Buddha.

Terdapat delapan ribu Boddhisattva, yang baru saja meningkatkan untuk berkeinginan [untuk Anuttara-samyak-sambodhi] dalam pesamuan ini. Mereka berpikir, 'Sejauh yang kita dengar, bahkan Bodhisattva Agung saja belum pernah ditetapkan masa depan KeBuddhaan mereka. Kenapa para Sravaka ini mendapatkan penetapan?'

Kemudian, Yang Maha Agung, yang mengetahui apa yang terdapat dalam pikiran para Bodhisattva tersebut, berkata kepada mereka:

“Putera yang baik! Ananda dan Aku, bersama-sama berkeinginan untuk mencapai Anuttara-samyak-sambodhi dibawah bimbingan Buddha Dharma Gahana Bhyudgataraga [dalam kehidupan kami yang lalu]. Pada waktu itu Ananda selalu ingin banyak mendengar, sedang Aku selalu melaksanakan penuh pegabdian. Oleh karena itu, Aku mencapai Anuttara-samyak-sambodhi [tetapi dia belum]. Sekarang ia melindungi ajaranKu. Ia juga akan melindungi gudang ajaran para Buddha dimasa mendatang, mengajarkan para Bodhisattva, dan menyebabkan mereka untuk mencapai [Anuttara-samyak-sambodhi], sesuai dengan janji sejatinya. Oleh karena itu, sekarang ia memperoleh penetapan masa depan KeBuddhaannya.”

Mendengar dari Buddha bahwa ia ditetapkan akan mencapai KeBuddhaan pada masa mendatang, dan bahwa dunianya akan terhiasi dengan indah, Ananda telah terpenuhi keinginannya. Ia sangat gembira mendengar hal yang belum pernah didengarnya. Pada saat itu juga, ia mengingat kembali seluruh gudang ajaran dari ribuan milyar para Buddha dimasa lampau secara sempurna dan tanpa rintangan, bagaikan ia sedang mendengarkannya saat sekarang. Ia juga mengingat kembali janji sejatinya.

Kemudian Ananda menyanyikan dalam sajak:

Engkau, Yang Maha Agung, adalah tidak tertandingi
Engkau mengingatkan aku akan ajaran
Para Buddha yang tak terhingga pada masa lampau
Bagaikan Aku sedang mendengarkan mereka hari ini.

Tidak ada keraguan lagi,
Sekarang Aku berada dalam kedamaian

Dalam Jalan Penerangan Buddha

Aku akan menjadi penjaga dengan penuh ketulusan

Dari para Buddha dimasa mendatang, dan melindungi ajaran mereka.

Setelah itu, Sang Buddha berkata kepada Rahula:

“Pada kehidupan akan datang, kamu akan menjadi seorang Buddha yang disebut Sapta Ratnapadma Vikranta Gamin, Sang Tathagata, Yang Berhak Menerima Persembahan, Penerangan Agung, Maha Bijaksana dan Pelaksana, Yang Telah Sadar, Maha Mengetahui Dunia, Yang Tidak Tertandingi, Maha Pengatur, Guru para Dewa dan Manusia, Sang Buddha, Yang Maha Agung. [Sebelum kamu menjadi seorang Buddha,] kamu akan mengabdikan pada para Buddha, para Tathagata, yang banyaknya bagaikan partikel debu dari sepuluh dunia. [Sebelum kami menjadi seorang Buddha,] kamu akan menjadi anak tertua dari para Buddha, sebagaimana kamu sekarang menjadi anakku.

“Dunia Buddha Sapta Ratnapadma Vikranta Gamin, akan terhiasi dengan indah, jumlah kalpa dari masa hidup Buddha tersebut, jumlah para murid, jangka waktu bertahannya ajaran benar, dan jangka waktu ajaran palsunya akan menjadi sama seperti Buddha Dharma Gahana Bhyudgataraga.

“Setelah kamu menjadi anak tertua dari Buddha [Dharma Gahana Bhyudgataraga], kamu akan mencapai Anuttara-samyak-sambodhi, [dan menjadi Buddha Sapta Ratnapadma Vikranta Gamin].”

Setelah itu, Yang Maha Agung, ingin mengulang perkataannya, dengan menyanyikan dalam sajak:

Ketika Aku seorang pangeran,

Rahula adalah anak tertuaKu.

Ketika Aku mencapai Penerangan Buddha,

Ia menerima Dharma, dan menjadi putera Dharma.

Dalam kehidupan mendatang, Ia akan bertemu

Dengan ratusan juta para Buddha,

Menjadi anak tertua dari para Buddha, dan mencari

Penerangan Buddha dengan segenap hatinya.

Hanya Aku yang tahu tentang rahasia pelaksanaannya.

Ia menunjukkan dirinya

Kepada seluruh makhluk hidup

Dalam bentuk anak tertuaKu

Ia mempunyai ribuan milyar jasa kebajikan.
Jasa kebajikannya tidak terhitung.
Ia tinggal dengan penuh kedamaian dalam Dharma Buddha,
Dan mencari Penrangan Yang Tak Tertandingi.

Setelah itu, Yang Maha Agung melihat kearah dua ribu para Sravaka, sebagian masih mempunyai sesuatu untuk dipelajari dan yang lain, sudah tidak ada yang dipelajari. Mereka sangat lemah lembut, tenang, dan suci. Mereka melihat kearah Sang Buddha dengan sepenuh hati mereka.

Sang Buddha berkata kepada Ananda, “Apakah kamu melihat kedua ribu para Sravaka ini, sebagian masih mempunyai sesuatu untuk dipelajari, dan yang lain sudah tidak ada yang dipelajari?”

“Ya, Aku melihatnya.”

“Ananda! Orang-orang ini akan mengabdikan kepada para Buddha, Tathagaa, yang banyaknya bagaikan partikel debu dari lima puluh dunia. Mereka akan menghormati para Buddha, mengagungkan, dan melindungi gudang ajaran mereka. Pada akhirnya, mereka akan pergi ke sepuluh penjuru dunia dan menjadi para Buddha pada saat yang bersamaan. Mereka semua akan disebut Buddha Ratna Keturaga, Tathagata, Yang Berhak Menerima Persembahan, Penerangan Agung, Maha Bijaksana dan Pelaksana, Yang Telah Sadar, Maha Mengetahui Dunia, Yang Tidak Tertandingi, Maha Pengatur, Guru dari Para Dewa dan Manusia, Sang Buddha, Yang Maha Agung. Mereka akan hidup selama satu kalpa. Dunia mereka akan dihiasi, jumlah para Sravaka dan Bodhisattva, jangka waktu ajaran benar dan ajaran palsu, semua akan menjadi sama.”

Setelah itu, Yang Maha Agung, ingin mengulang perkataannya, menyanyikan dalam sajak:

Aku menetapkan masa depan KeBuddhaan
Dari dua ribu para Sravaka ini
Yang sekarang sedang berada dihadapanKu.
Mereka akan menjadi para Buddha dalam kehidupan akan datang.

Mereka akan mengabdikan pada para Buddha, yang banyaknya
Bagaikan partikel debu sebagaimana yang telah dinyatakan.
Mereka akan melindungi gudang ajaran dari para Buddha,
Dan mencapai Penerangan Sempurna.

Mereka akan pergi kesepuluh penjuru dunia
Mereka [para Buddha] mempunyai nama yang sama.
Mereka akan duduk ditempat penerangan
Dan memperoleh kebijaksanaan tak tertandingi pada saat yang sama.

Mereka nama [Buddhanya] adalah Ratna Keturaga
Dunia mereka [akan terhiasi], [jumlah] murid mereka,
[Jangka waktu] ajaran benar mereka,
[Dan] jangka waktu ajaran palsu, akan menjadi sama.

Dengan kekuatan supranatural, mereka akan menyelamatkan
Mahluk hidup disepuluh penjuru dunia
Ketenaran mereka akan tersebar kemana-mana
Setelah itu, mereka akan memasuki Nirvana.

Setelah itu, ke-dua ribu para Sravaka, yang masih mempunyai sesuatu untuk dipelajari dan yang sudah tidak ada yang dipelajari, setelah mendengarkan Sang Buddha menetapkan masa depan KeBuddhaan mereka, menari dengan penuh kegembiraan, dan menyanyikan sebuah sajak:

Engkau, Yang Maha Agung, adalah Cahaya Kebijaksanaan.
Setelah mendengarkan dariMu
Bahwa kami mendapat penetapan akan masa depan KeBuddhaan,
Kami sangat bergembira bagaikan dihujani dengan air madu.